PENGARUH AKSES INFORMASI DAN BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR

Eva Saliyana[1], Bambang Ismanto[2]
162014015@student.uksw.edu[1], bambang.ismanto@staff.uksw.edu[2]
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UKSW

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh akses informasi dan bimbingan orangtua terhadap kemandirian belajar dikalangan siswa SMK Kristen Salatiga. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan populasi sebanyak 71 siswa seluruh kelas X, pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik sampel jenuh dan objek penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Kristen Salatiga. . Data penelitian ini dikumpulkan melalui pengisian angket yang diperoleh pada saat observasi, dengan membagikan 40 pernyataan kepada responden yang berkaitan dengan kemandirian belajar. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment dengan taraf signifikansi 5% dan uji reliabilitas menggunakan alpha cronbach. Hasil dari penelitian ini mengarah pada kesimpulan : 1) Terdapat pengaruh positif akses informasi terhadap kemandirian belajar dikalangan siswa SMK Kristen Salatiga, 2) Terdapat pengaruh positif bimbingan orang tua terhadap kemandirian belajar dikalangan siswa SMK Kristen Salatiga, 3) Terdapat pengaruh positif akses informasi dan bimbingan orangtua terhadap kemandirian belajar dikalangan siswa SMK Kristen Salatiga.

Kata Kunci : Akses Informasi, Bimbingan Orangtua, dan Kemandirian Belajar

Info Artikel :

Diterima : 24 Mei 2018 Disetujui : 16 Januari 2019 Dipublikasikan : 6 Februari 2019

PENDAHULUAN

Suhartono (2008 : 45) menyamapaikan bahwa "Pendidikan seseorang berlangsung sepanjang zaman, yang berarti dari sejak dia lahir sampai pada hari kematiannya, seluruh kegiatan kehidupan pada manusia adalah kegiatan pendidikan". Maka dapat dijabarkan bahwa siapapun dan berapapun umur seseorang dapat menempuh kegiatan pendidikan selagi orang tersebut masih mampu.

Kaitannya dengan pendidikan, sangat dibutuhkan adanya kemandirian belajar pada siswa yang dapat mempengaruhi kinerja belajarnya dalam sekolah maupun di rumah. Kemandirian belajar dididik dan dilatih sejak bangku Sekolah Dasar bahkan sampai jenjang Sekolah Menengah Atas pun kemandirian terus diperlukan dan ditegakkan agar siswa tidak bergantung oleh siapapun termasuk teman sekelasnyadalam kaitannya saat mengerjakan ulangan, tugas, bahkan soal sederhana yang di berikan oleh guru. Kemandirian belajar di sini banyak kaitannya dengan belajar aktif, belajar kreatif, belajar menemukenali, dan masih banyak hal yang lainnya.

Surna (2014 : 104), mengemukakan bahwa perkembangan personal dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor lingkungan dan hereditas (keturunan). Faktor lingkungan meliputi orang tua dan & orang dewasa (guru), dan teman sebaya. Faktor keturunan adalah gen yang menurun meliputi sifat dan perilaku pada personal tersebut. Seperti halnya orangtua atau keluarga adalah faktor yang berasal dari luar pribadi siswa merupakan faktor paling penting, dikarenakan keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama bagi anak, yang berperan penting untuk membentuk kepribadian pada anak. Keluarga adalah salah satulembaga pendidikan tertua, yang bersifat informal.Keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam menempuh pendidikannya di sekolah, sehingga sangat mempengaruhi kemandirian belajar anak pada jenjang pendidikan yang sedang ditempuhnya. Di

samping itu akses informasi bisa jadi mempengaruhi kemandirian belajar di antaranya terkendala media untuk mendapatkan materi yang diperoleh melalui akses informasi seperti *Smartphone*, laptop, komputer, dll. Pada keluarga menengah ke bawah hanya sedikit orangtua yang bisa membelikan sarana prasarana tersebut demi kelancaran kebutuhan belajar putra-putrinya. Pada era sekarang ini sarana seperti *Smartphone* dan Laptop menjadi kebutuhan primer bagi siswa, karena banyak materi yang dibutuhkan oleh siswa secara mandiri dengan memperoleh materi-materi pelajaran yang diakses dari media masa seperti internet.

Pada kenyataanya di SMK Kristen Salatiga yang merupakan salah satu sekolah formal berlamatkan Jl. Tentara Pelajar No.6 Mangunsari, Sidomukti, Salatiga, saat melakukan observasi penelitian masih terdapat beberapa siswa belum memiliki kemandirian belajar. Hal tersebut diperjelas pada saat pembelajaran berlangsung masih terdapat bebrapa siswa yang menyalahgunakan *Smartphone* nya dengan bermain sosmed, game, dll. Alangkah lebih baiknya fasilitas yang dimilikinya tersebut digunakan untuk menunjang keberhasilan sekolahnya, dengan cara mengakses materi pembelajaran tambahan dari *Smartphone* nya dan masih banyak hal lagi yang jauh lebih bermanfaat. Kemandirian belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor yang bisa menyebabkan prestasi belajar siswa naik atau turun, selain itu berbagai hal lain yang berasal dari dalam dan luar diri siswa juga dapat mempengaruhi kemandirian belajar pada siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui pengamatan terhadap beberapa siswa Kelas X SMK Kristen Salatiga, memeperlihatkan gejala problematik yang ada dibatasi oleh dua faktor X yaitu akses informasi dan bimbingan orangtua pada penelitian ini antara lain : Terdapat beberapa siswa kelas X SMK Kristen Salatiga yang belum memiliki akses informasi dalam memenuhi tugas dan pekerjaan rumah yang mempengaruhi kemandirian belajar. Serta terdapat beberapa siswa kelas X SMK Kristen Salatiga yang belum semua mendapatkan bimbingan orang tua dalam pembelajaran dirumah yang dapat mempengaruhi kemandirian belajar.

Berdasarkan pada gejala problematik tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Adakah pengaruh akses informasi terhadap kemandirian belajar dikalangan siswa kelas X SMK Kristen Salatiga?, 2) Adakah pengaruh bimbingan orangtua terhadap kemandirian belajar dikalangan siswa kelas X SMK Kristen Salatiga?, 3) Adakah pengaruh akses informasi dan bimbingan orangtua terhadap kemandirian belajar dikalangan siswa kelas X SMK Kristen Salatiga?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:6), Metode Penelitian Pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Obyek penelitian atau responden dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Kristen Salatiga. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Kristen Salatiga Jl Tentara Pelajar No.6 Mangunsari, Sidomukti, Salatiga 50721. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan angket/kuesioner. Penelitian ini terdapat dua variabel independen (X) yaitu Akses Informasi (X_1) dan Bimbingan Orangtua (X_2)yang mempengaruhi satu variabel dependen yaitu Kemandirian Belajar (Y).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Bagian ini menyajikan data deskripsi antara lain mean, median, modus, standar deviasi, tabel frekuensi, dan diagram batang yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan data penelitian yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 17,00 yang disajikan dengan deskripsi sebagai berikut :

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Statistics

		X_1	X_2	Y
N	Valid	71	71	71
	Missing	0	0	0
Mean		4.0352	4.0014	3.9148
Median		4.0000	4.0000	3.8500
Mode		3.50[a]	4.30	3.75[a]
Std. Deviation		.40852	.52955	.37066
Minimum		3.20	1.80	2.45
Maximum		4.70	4.90	4.70
Sum		286.50	284.10	277.95

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan hasil data statistik deskriptif tentang Kemandirian Belajar (Y), Akses Informasi (X_1), dan Bimbingan Orangtua (X_2) dapat dijelaskan sebagai berikut ini :

Variabel Kemandirian Belajar

Berdasarkan data yang telah diolah maka data yang diperoleh dari skor maximum sebesar (4,70), minimum sebesar (2,45), mean sebesar (3,9148), median sebesar (3,8500), modus sebesar (3,75), standar deviasi sebesar (0,37066).

Variabel Akses Informasi

Berdasarkan data yang telah diolah maka data yang diperoleh dari skor maximum sebesar (4,70), minimum sebesar (3,20), mean sebesar (4,0352), median sebesar (4,000), modus sebesar (3,50), standar deviasi sebesar (0,40852).

Variabel Bimbingan Orangtua

Berdasarkan data yang telah diolah maka data yang diperoleh dari skor maximum sebesar (4,90), minimum sebesar (1,80), mean sebesar (4,0014), median sebesar (4,0000), modus sebesar (4,30), standar deviasi sebesar (0,52955).

Hasil Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters[a,,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.33717851
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.963
Asymp. Sig. (2-tailed)		.312

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa hasil signifikannya sebesar 0,312 yang lebih besar dari 0,05 yang artinya data tersebut merupakan data berdistribusi normal.

Hasil Uji Linieritas

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	2.538	14	.181	1.434	.168
	Linearity	.793	1	.793	6.270	.015
	Deviation from Linearity	1.745	13	.134	1.062	.410
Within Groups		7.079	56	.126		
Total		9.617	70			

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas pada data tersebut dapat diketahui nilai Deviation from Linierity sebesar 0,410 yang artinya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari semua variabel bebas mempunyai hubungan yang linier terhadap terhadap variabel terikat.

Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Pengujian hipotesis pada penelitian ini yang pertama dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh Akses Informasi (X_1) dan Bimbingan Orangtua (X_2), sedangkan yang kedua dengan analisis regresi ganda.

Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengambilan keputusan uji regresi sederhana digunakan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}, atau dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan besaran nilai probabilitas 0,05. Penelitian ini akan menguji apakah terdapat pengaruh positif Akses Informasi dan Bimbingan Orangtua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMK Kristen Salatiga.

Pengaruh Akses Informasi Terhadap Kemandirian Belajar

Hipotesis pertama yang diujikan pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Akses Informasi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMK Kristen Salatiga. Pengujian hipotesis menggunakan regresi sederhana regresi X_1 dengan Y :

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 Terhadap Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.864	.424		6.749	.000
	X1	.260	.105	.287	2.490	.015

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan hasil analisis tersebut,dapat dinyatakan persamaan garis regresi sebagai berikut :

$Y= 2,864 + 0,260X_1$

Berdasarkan persamaan tersebut menunjukan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,260 ,artinya jika Akses Informasi naik 1% maka nilai Kemandirian Belajar meningkat sebesar 0,260. Berdasarkan uji t_{hitung}= 2,490 dengan nilai signifikansi 0,015 < 0,05, sehingga Ho ditolak dan H_1 diterima yang artinya Akses Informasi berpengaruh positif terhadap Kemandirian Belajar.

Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Kemandirian Belajar

Hipotesis kedua yang akan diujikan pada penelitian ini yaitu tedapat pengaruh positif dan signifikan Bimbingan Orangtua terhadap Kemandirian Belajar siswa SMK Kristen Salatiga. Pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi sederhana, berikut adalah hasil analaisis regresi sederhana X_2 dengan Y:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 Terhadap Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.098	.325		9.523	.000
	X2	.204	.081	.292	2.534	.014

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan hasil analisis tersebut, persamaan garis regresi dapat ditulis sebagai berikut :

$Y = 3{,}098 + 0{,}204X_2$

Berdasarkan dari persamaan tersebut menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,204 artinya jika Bimbingan Orangtua 1% maka nilai Kemandirian Belajar (Y) meningkat sebesar 0,204. Berdasarkan uji t_{hitung} = 2,534 dengan nilai signifikansi 0,014 < 0,05 maka Ho ditolak dan H_1 diterima, yang artinya ada Bimbingan Orangtua berpengatuh positif terghadap Kemandirian Belajar.

Berdasarkan uaraian dari hasil analisis regresi sederhana, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Akses Informasi dan Bimbingan Orangtua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMK Kristen Salatiga, dengan demikian hipotesis penelitian 1 yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda yang akan diujikan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikansi antara Akses Informasi dan Bimbingan Orangtua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMK Kristen Salatiga. Berdasarkan hasil data penelitian yang telah diperoleh dengan menggunakan SPSS Versi 17,00 mendapatkan hasil analisis regresi ganda X_1 dan X_2 terhadap Y sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Ganda X1 dan X2 Terhadap Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.991	.517		3.850	.000
	RATAX1	.268	.100	.296	2.679	.009
	RATAX2	.210	.077	.300	2.720	.008

a. Dependent Variable: RATAY

Sumber : Output SPSS

Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan perhitungan tersebut, persamaan garis regresi dapat ditulis sebagai berikut :

$Y = 1{,}991 + 0{,}268X_1 + 0{,}210X_2$

Pengujian Signifikansi Regresi Ganda dengan Uji F

Tabel 7. Hasil Analisis Pengujian Signifikansi Regresi Ganda dengan Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.659	2	.829	7.087	.002[a]
	Residual	7.958	68	.117		
	Total	9.617	70			

Sumber : Output SPSS

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji signifikansi menggunakan uji F diperoleh nilai F sebesar 7,087 yang signifikan pada tingkat kesalahan 0,002. Tidak ada kesalahan pada perhitungan ini, artinya tingkat kesalahan lebih kecil dari 0,05 dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh stimultan Akses Informasi dan Bimbingan Orangtua Terhadap Kemandirian Belajar.

Koefisien Determinasi (R^2) antara Prediktor X_1 dan X_2 Terhadap Y

Tabel 8. Hasil Anlisis Koefisien determinasi (R^2) antara prediktor X_1 dan X_2 dengan Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.415[a]	.172	.148	.34210

a. Predictors: (Constant), RATAX2, RATAX1

Berdasarkan analisa menggunakan SPSS Versi 17,00 nilai koefisien determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y ($R^2_{y1,2}$) sebesar 0,172. Maka hal ini mengarah bahwa 17,2% perubahan pada variabel Kemandirian Belajar (Y) dipengaruhi oleh Akses Informasi (X_1) dan Bimbingan Orangtua (X_2).

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh Akses Informasi dan Bimbingan Orangtua terhadap Kemandirian Belajar Siswa kelas X SMK Kristen Salatiga. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan analisis maka selanjutnya diadakan pembahasan atas hasil analisis penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan sebagai berikut ini yaitu :

Pengaruh Akses Informasi Terhadap Kemandirian Belajar Di Kalangan Siswa Kelas X SMK Kristen Salatiga.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disimpulkan bahwa semakin tinggi Akses Informasi akan semakin tinggi pula Kemandirian Belajar dan begitu pula sebaliknya. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Bangks dalam Indrajit (2014:1)mengatakan bahwa Akses Informasi adalah suatu realitayang hampir seluruh bidang dan aspek kehidupan pada rakyat modern tidak lepas dari rangkaian teknologi, karena telah terbukti mampu mendatangkan berbagai nilai dan faedah yang signifikan bagi perkembangan jaman dan kemajuan manusia. Segala sesuatu pada yang dikerjakan dan dibutuhkan oleh hampir semua orang adalah akses informasi. Akses informasi yang semakin canggih diakses akan sangat membantu manusia dalam bekerja bahkan oleh siswa yang memperlukan akses informasi untuk kebutuhan pembelajaran di sekolah maupun di rumah. Berdasarkan kajian teori tersebut menguatkan bahwa Akses Informasi berpengaruh terhadap Kemandirian Belajar di kalangan siswa kelas X SMK Keisten Salatiga.

Menurut Ardianto (2012:18) mengemukakan bahwa media massa mempunyai fungsi informasi adalah penyebar informasi bagi pembaca, pendengar atau pemirsa. Kelebihan dari komunikasi massa dibanding dengan komunikasi yang lainnya adalah jumlah sasaran khayalak atau komunikan yang diraihnya relatif banyak dan tidak terbatas. Kaitannya dengan hal tersebut bahwa semua khalayak orang tidak terkecuali siswa dapat mengakses informasi dari media massa yang memudahkan siswa dalam pencarian materi sekolah. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Bangks dalam Indrajit (2014:1) dan Ardianto (2012:18) tersebut semakin menguatkan penelitian ini bahwa Akses Informasi berpengaruh positif terhadap Kemandirian Belajar di kalangan siswa SMK Kristen Salatiga.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Vidriana yang disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh akses informasi terhadap kemandirian belajar, dengan demikian bahwa penelitian Vidriana berbeda dengan penelitian ini. Terbuktinya hipotesis pertama ini disimpulkan bahwa akses informasi berpengaruh terhadap kemandirian belajar sebesar 26% yang memberikan informasi bahwa kemandirian belajar dipengaruhi oleh akes informasi.

Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Kemandirian Belajar Di Kalangan Siswa Kelas X SMK Kristen Salatiga

Menurut Mclntire (2005 :156), mengemukakan bahwa peran utama bimbingan orang tua adalah menjaga pandangan masuk akal mengenai kehidupan sementara anggota-anggota keluarga yang lebih muda bertransisi dari satu bidang ke bidang lain. Siwa kelas X dikatan remaja dan masih sangat perlu bimbingan dan arahan dari orangtua untuk melakukan sesuatu hal yang dilakukannya. Berdasarkan hasil peneitian yang telah dilakukan oleh Nafisah semakin menguatkan penelitian ini bahwa bimbingan orangtua berpengaruh terhadap kemandirian belajar. Hipotesis kedua pada penilitian ini membuktikan bahwa bimbingan orangtua berpengaruh terhadap kemandirian belajar dikalangan siswa kelas X SMK Kristen Salatiga sebesar 20,4% yang memberikan informasi bahwa kemandirian belajar dipengaruhi oleh bimbingan orangtua.

Pengaruh Akses Informasi dan Bimbingan Orangtua secara bersama-sama terhadap Kemandirian Belajar Di Kalangan Siswa Kelas X SMK Kristen Salatiga.

Berdasarkan pada hasil penelitian tersebut secara kajian teori seperti yang dikemukakan oleh Bangks dalam Indrajit (2014:1) mengatakan bahwa Akses Informasi adalah suatu realitayang hampir seluruh bidang dan aspek kehidupan pada rakyat modern tidak lepas dari rangkaian teknologi, karena telah terbukti mampu mendatangkan berbagai nilai dan faedah yang signifikan bagi perkembangan jaman dan kemajuan manusia. Hal tersebut membuktikan bahwa orang di era sekarang ini bisa dikatakan ketergantungan dan sangat membutuhkan informasi yang sangat mudah di akses. Sedangkan menurut Mclntire (2005 :156), mengemukakan bahwa peran utama bimbingan orang tua adalah menjaga pandangan masuk akal mengenai kehidupan sementara anggota-anggota keluarga yang lebih muda bertransisi dari satu bidang ke bidang lain. Orangtua sangat dibutuhkan peran utamanya sejak anak lahir hingga mereka dewasa, karena anak sangat membutuhkan bimbingan orangtua selama kelangsungan hidupnya. Terutama dalam hal pendidikan, orangtua sangat dibutuhkan karena untuk mengarahkan anak dalam pendidikan yang sedang ditempuhnya.

Hipotesis ketiga ini dapat memberikan informasi bahwa Akses Informasi dan Bimbingan Orangtua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kemandirian Belajar. Berdasarkan pembahasan-pembahasan tersebut maka akses informasi dan bimbingan orangtua secara bersama-sama harus diperhatikan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa. Semakin tinggi akses informasi dan semakin tinggi bimbingan orangtua maka akan semakin tinggi pula kemandirian belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan pemabahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut : 1) Terdapat pengaruh positif Akses Informasi terhadap Kemandirian Belajar di kalangan siswa SMK Kristen Salatiga. 2) Terdapat pengaruh positif Bimbingan Orangtua terhadap Kemandirian Belajar di kalangan siswa SMK Kristen Salatiga. 3) Terdapat pengaruh positif Akses Informasi dan Bimbingan Orangtua terhadap Kemandirian Belajar di kalangan siswa SMK Kristen Salatiga.

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan dan kesimpulan yang diambl pada penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran kepada beberapa sektor sebagai berikut : 1) Sekolah, Diharapkan lebih memberikan dan menyediakan fasilitas yang memadai seperti koneksi internet diruang belajar pada perpustakaan untuk meningkatkan semangat para siswa agar siswa lebih aktif dan kemandirian belajarnya ditingkatkan. Guru diharapkan lebih bisa membimbing kemandirian belajar para siswa dengan cara melatih keaktifan para siswa dalam pembelajaran dengan tanya jawab, serta juga harus diperhatikan agar budaya bertanya kepada teman atau mencontek dihilangkan, sehingga kemandirian belajar siswa bisa dilaksanakan dengan baik. 2) Bagi Siswa, Diharapkan lebih bijaksana dalam penggunaan *Smartphone* disekolahan, baik digunakan jika keperluan dalam penacarian materi pembelajaran. Kaitannta dengan kemandirian belajar diharapkan siswa dapat menghilangkan budaya bertanya kepada teman atau mencontek jika situasi tersebut dalam kategori individu seperti ulangan, tes, dan lain sebagainya. 3) Bagi Orangtua, Diharapkan lebih dapat membimbing anak-anaknya dengan baik, meskipun mereka sudah remaja tetepi bimbingan dan arahan dalam hal sekolah tetap perlu diperhatikan. Bimbingan orangtua sangat diperlukan agar anak-anaknya termotivasi untuk semangat belajar disekolah dan fokus pada pembelajaran. 4) Bagi Peneliti Selanjutnya, Diharapkan lebih menggali informasi lebih mendalam agar dapat menghasilkan penelitian yang menghasilkan informasi yang relevan tentang faktor-faktor lain yang tentang kemandirian belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Ardianto, Elvinaro, Lukiato Komala, dan Siti Karlinah. 2012. Komunikasi Massa. Bandung: Refika Offset

Indrajit, Richardus Eko. 2014. Peranan Teknologi Informasi Pada Perguruan Tinggi. Yogyakarta : Graha Ilmu

Mclntire, Roger W. 2005. Remaja dan Orang Tua, 10 Langkah Menciptakan Hubungan yang Lebih Baik. Yogyakarta: PENERBIT KANISIUS

Suhartono, Suparlan. 2008. Wawasan pendidikan : sebuah pengantar pendidikan. Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA

Surna dan Pandeirot. 2014. Psikologi Pendidikan 1. Jakarta : Penerbit Erlangga

Wicaksono, Andri. dkk. 2015. Teori pembelajaran bahasa. Yogyakarta : Garudhawaca